

# **HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN TINDAKAN PENDEGAHAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIKALA BARU KOTA MANADO**

*Ingrid F. Radjabaycolle\*, Grace D. Kandou\*, Nancy S. H Malonda\**

*\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

## **ABSTRACT**

*By 2018, in uatara, there are 34,631 estimates of children with diarrhea, which is 7,795 under five years of age, being served in a health care system, and that is an estimated 22.5% of their government's coverage of diarrhea services has already been performed. The aim of this study is to find out if there is a link between the educational level and maternal knowledge and diarrhea prevention IN THE HEALTH CENTERS tikala baru manado city*

*This study used a observational method with the cross-sectional study design. Samples of 95 of the responders with sampling techniques using purposive sampling and used research gauge consisting of questionnaires. This research was conducted in the work area of Tikala Baru Puskesmas.*

*The study used SPSS 26 with a low maternal education outcome with bad actions in diarrhea prevention of as many as 50 respondents (52.6). , statistical analysis using chi-square came to p value of 0.074 and to a poor maternal knowledge with as many as 51 respondents (53.7). , the statistical analysis of using chi-square was scored at p value 0.065.*

*In the research, there no correlation between the educational level and maternal knowledge and the diarrhea prevention in infants in the health centers tikala baru manado city. For related agencies in this regard, the health centers tikala baru manado city improves a public approach to diarrhea, especially to mothers in the health center areas of tikala.*

**Keyword : diarrhea, prevention , education**

## **ABSTRAK**

*Pada tahun 2018 di Sulawesi utara terdapat 34.631 perkiraan balita penderita diare disarana kesehatan, yaitu 7.795 balita penderita diare yang yang dilayani di sarana kesehatan dan berarti sebanyak 22,5% cakupan pelayanan diare yang telah dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan diare di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.*

*Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain penelitian Cross-Sectional study. Sampel berjumlah 95 responden yang di ambil dengan teknik purposive sampling dengan alat ukur penelitian berupa kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru.*

*Penelitian ini di dapat dengan analisis menggunakan spss 26 degan hasil tingkat pendidikan ibu yang rendah dengan tindakan tidak baik dalam pencegahan Diare sebanyak 50 responden (52,6)., hasil analisis statistik memakai Chi-square di peroleh nilai p value 0,074 dan tingkat pengetahuan ibu yang kurang baik dengan tindakan pencegahan yang kurang baik sebanyak 51 responden (53,7)., hasil analisis statistic memakai Chi-square di peroleh nilai p value 0,065.*

*Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu yang rendah dengan tindakan pencegahan diare yang dilakukan terhadap balita di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.*

*Bagi instansi yang terkait dalam hal ini Puskesmas Tikala Baru Kota Manado lebih meningkatkan pendekatan kepada masyarakat tentang penyakit diare khususnya bagi Ibu-ibu yang ada dalam wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru.*

***Kata kunci : diare, pencegahan , pendidikan***

## **Pendahuluan**

Menurut World Health Organization (WHO) diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam.

Dari Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 penyakit diare menduduki urutan ke dua dari penyakit infeksi dengan angka morbiditas sebesar 4,0% dan mortalitas 3,8%. Dilaporkan pula bahwa penyakit diare menempati urutan tertinggi penyebab kematian (9,4%) dari kematian bayi (Kemenkes RI, 2011).

Orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi lebih berorientasi pada tindakan preventif, mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan dan memiliki status kesehatan yang lebih baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2009). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi, baik dari orang lain maupun dari media masa. Makin banyak informasi yang masuk maka

semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang penyakit diare (Notoatmodjo, 2010). Pendidikan adalah seluruh proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk perilaku yang mengandung nilai positif dalam masyarakat tempat hidup .

Tingkat pengetahuan yang rendah tentang diare, seorang ibu cenderung kesulitan untuk melindungi dan mencegah balitanya dari penularan diare. Pengetahuan yang rendah ini menyebabkan masyarakat mempunyai pandangan tersendiri dan berbeda terhadap penyakit diare. Pengetahuan yang rendah tentang diare, pencegahan dan tindakan bila anak mengalami diare. Dengan tingkat pengetahuan yang rendah tentang diare, seseorang cenderung kesulitan untuk melindungi dan mencegah dirinya dari penularan diare. Pengetahuan ibu biasanya dipengaruhi oleh kepercayaan, adat istiadat dan tingkat pendidikan. Beberapa kepercayaan ibu tentang diare misalnya dikatakan bahwa saat anak diare, anak tersebut akan tumbuh gigi serta anak akan mulai merangkak, berjalan dan duduk. Banyak orang beranggapan saat anak diare pada usia tahun adalah biasa dan dianggap sebagai perubahan kepandaian anak.

Pengetahuan yang rendah ini menyebabkan masyarakat mempunyai pandangan tersendiri dan berbeda terhadap penyakit diare (Ekawati dkk, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas tikala baru kota manado

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Observasional Analitik dengan pendekatan Studi Potong Lintang. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado pada bulan November 2019. Populasi penelitian adalah seluruh Ibu Balita yang datang berkunjung pada bulan Juli – September 2019 yaitu sebanyak 623 balita. Jumlah sampel yang di dapatkan sebanyak 95 balita dengan ibu balita sebagai respondenya. Sampel di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu hubungan tingkat pendidikan ibu dengan pencegahan diare pada balita dan hubungan pengetahuan ibu dengan pencegahan diare pada balita. Analisis yang dilakukan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan

menggunakan uji *chi square*, dengan nilai  $\alpha=0,05$ , jika *p value* > 0,05 maka dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini terbagi atas 3 kelompok umur yaitu dibawah 20 tahun, di antara 20 sampai 35 tahun dan di atas 35 tahun. Data mengenai Usia Reponden mayoritas berada pada umur 20 sampai 35 tahun yaitu sebanyak 78 responden (82,1%).

#### B. Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa sebanyak 67 responden dengan presentase 80% mempunyai pengetahuan yang kurang baik dan terdapat 28 responden dengan presentase 29,5% yang mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.

Pengetahuan	N	%
Baik	12	12,6
Kurang Baik	83	87,4
Total	95	100.0

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa sebanyak 70 responden (73,7%) mempunyai Tindakan pencegahan diare yang kurang

baik dan terdapat 25 responden (26,3%) yang mempunyai tindakan pencegahan diare yang baik.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.

Tindakan Pencegahan	N	%
Baik	41	43,2
Kurang Baik	54	56,8
Total	95	100.0

### C. Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.

Variabel Bebas	Tindakan Pencegahan Diare				Total		Nilai <i>p</i>
	Tindakan Baik		Tindakan Tidak Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Tinggi	8	8,4	4	4,2	12	12,6	0,074
Rendah	33	34,7	50	52,6	83	87,4	
Jumlah	41	43,2	54	56,8	95	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 3, diketahui tingkat pendidikan ibu yang rendah dengan tindakan tidak baik dalam pencegahan Diare sebanyak 50 responden (52,6). Hasil analisis statistic memakai *Chi-square* di peroleh

nilai *p value* 0,074 >0,05 dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara Tingkat pendidikan ibu dengan tindakan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru.

Tabel 4. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tikala Baru.

Variabel Bebas	Tindakan Pencegahan Diare				Total		Nilai <i>p</i>
	Tindakan Baik		Tindakan Kurang Baik				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	8	8,4	4	4,2	12	12,6	0,065
Kurang baik	32	33,7	51	53,7	83	87,4	
Jumlah	41	42,1	54	57,9	95	100	

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4, diketahui tingkat pengetahuan ibu yang kurang baik dengan tindakan pencegahan yang kurang baik sebanyak 51 responden (53,7). Hasil analisis statistik memakai *Chi-square* di peroleh nilai *p value* 0,065 >0,05 dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara Tingkat pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru.

### **Keimpulan**

1. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan tindakan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.
2. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan tindakan pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tikala Baru Kota Manado.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Kesehatan  
Diharapkan bagi instansi kesehatan dalam hal ini Puskesmas Tikala Baru dapat melakukan program penyuluhan terkait pencegahan penyakit diare.
2. Bagi Peneliti Lain  
Penelitian lain diharapkan dapat dilanjutkan, untuk melakukan penelitian terhadap variable-variabel yang sama ataupun variable lain yang berhubungan dengan Tindakan Pencegahan Diare Pada Balita, dengan menggunakan jenis penelitian lainnya ataupun di tempat penelitian lain. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat memberikn sumbagan wacana ilmu pengetahuan bagi perkembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Ekawati D, dkk. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Ruang Rawat Inap Di RSUD Kota Makassar*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 5 Nomor 1 Tahun 2014 ISSN : 2302-1721.  
Online  
[http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/12/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--dianekawat-596-1-511417\\_2-1.pdf](http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/12/e-library%20stikes%20nani%20hasanuddin--dianekawat-596-1-511417_2-1.pdf)  
(Diakses tanggal 28juni2019)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Panduan Sosialisasi Diare pada Balita*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, D. 2009. Hubungan Anata Tingkat Pendidikan Formal Ibu dengan Perilaku Pencegahan Diare Pada Anak di Kelurahan Pucangsawit Surakarta.(Skripsi),Surakarta:Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.(Diakses tanggal 10 oktober 2019)
- WHO, 2009.Diarrhoea.  
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/index.html> (di akses tanggal 25 oktober 2019)